



**Laporan Kegiatan Benchmarking  
STIT Miftahul Ulum Bangkalan  
Program Studi PGMI dengan Program Studi PGMI  
Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri**



**LAPORAN KEGIATAN BENCHMARKING**  
**STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN PROGRAM STUDI PGMI**  
**DENGAN PROGRAM STUDI PGMI**  
**UNIVERSITAS ISLAM TRIBAKTI LIRBOYO KEDIRI**



**STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**2023**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan pelaksanaan kegiatan Benchmarking Program Studi PGMI STIT Miftahul Ulum Bangkalan dengan Program Studi PGMI Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Sholawat serta salam senantiasa kami sampaikan kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Kegiatan benchmarking yang mengangkat tema "Kegiatan Tahunan dan Workshop Instrumen Akreditasi Menuju Program Studi Unggul Berdaya Saing Nasional" ini merupakan bagian dari ikhtiar serius Program Studi PGMI STIT Miftahul Ulum Bangkalan dalam memperkuat fondasi pengelolaan kelembagaan yang berorientasi pada mutu. Kesadaran kami akan pentingnya kegiatan ini lahir dari refleksi mendalam atas capaian-capaian yang telah diraih sekaligus identifikasi terhadap aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal pemahaman dan pemenuhan instrumen akreditasi yang terus berkembang.

Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri dipilih sebagai mitra benchmarking karena rekam jeaknya yang terbukti dalam pengelolaan penjaminan mutu internal yang terstruktur. Program Studi PGMI Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, yang dikepalai oleh Dr. Amik Nadziroh, M.Pd., telah berhasil membangun sistem pengelolaan program studi yang berorientasi mutu dan mampu memenuhi instrumen akreditasi LAMDIK (IAPS 4.0) dengan hasil yang membanggakan. Kesamaan akar kultural berbasis pesantren juga menjadi pertimbangan tersendiri karena pendekatan-pendekatan yang dikembangkan di Program Studi PGMI Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri dinilai lebih mudah untuk diadaptasi dalam konteks kelembagaan kami.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan jujur tentang apa yang telah kami pelajari dari kegiatan ini, sekaligus menjadi peta jalan bagi langkah-langkah perbaikan yang akan kami ambil ke depan. Segala kekurangan dalam penyusunan laporan ini kami terima dengan lapang dada, dan kami senantiasa terbuka terhadap masukan yang bersifat membangun.

Bangkalan, 20 Maret 2023

Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan

The image shows the official seal of STIT Miftahul Ulum Bangkalan, which is circular with a purple and white color scheme. The seal contains the text 'SEKOLAH TINGGI ILMU ISLAMAH' at the top, 'MIFTAHUL ULUM' in the center, and 'KEDUNGUNG BANGKALAN' at the bottom. To the right of the seal is a handwritten signature in black ink.

**Dr. H. Ach Subaidi Af, M.Pd**

NIY: 199118002

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN KEGIATAN BENCHMARKING STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN  
PROGRAM STUDI PGMI DENGAN PROGRAM STUDI PGMI UNIVERSITAS ISLAM  
TRIBAKTI LIRBOYO KEDIRI**

Hormat kami,

**Ketua LPM**



**Machbub Ainurrofiq, M.Pd**

**Mengetahui**

Bangkalan Program Studi PGMI , 20 Maret  
2023

**Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan**



**Dr. H. Ach Subaidi Af. M.Pd**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	2
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	3
<b>DAFTAR ISI</b> .....	5
<b>A. LATAR BELAKANG</b> .....	6
<b>B. NAMA DAN TEMA KEGIATAN</b> .....	7
<b>C. TUJUAN KEGIATAN</b> .....	7
<b>D. BENTUK KEGIATAN</b> .....	8
<b>E. JADWAL KEGIATAN DAN PESERTA</b> .....	8
<b>F. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN</b> .....	10
<b>G. RENCANA TINDAK LANJUT</b> .....	13
<b>H. REALISASI ANGGARAN</b> .....	15
<b>I. DOKUMENTASI</b> .....	15

## **A. LATAR BELAKANG**

Sistem penjaminan mutu program studi di Indonesia terus mengalami perkembangan yang signifikan. Instrumen akreditasi program studi yang digunakan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) telah mengalami pembaruan mendasar, dari sistem lama berbasis tujuh standar menuju sistem baru yang berbasis sembilan kriteria sebagaimana tertuang dalam Instrumen Akreditasi Program Studi versi 4.0 (IAPS 4.0). Perubahan ini bukan sekadar pergantian format administratif, melainkan mencerminkan pergeseran paradigma yang menuntut program studi untuk tidak hanya mendokumentasikan kegiatan, tetapi juga membuktikan dampak nyata dari setiap program yang dijalankan terhadap kualitas lulusan dan kemajuan program studi secara keseluruhan.

Di sinilah Program Studi PGMI STIT Miftahul Ulum Bangkalan menemukan urgensinya. Sebagai program studi yang tengah berproses menuju peningkatan status akreditasi, pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang sembilan kriteria akreditasi program studi dalam IAPS 4.0 menjadi prasyarat yang tidak dapat diabaikan. Namun, pemahaman itu saja tidak cukup. Dibutuhkan pula keterampilan untuk menerjemahkan setiap butir kriteria tersebut menjadi program dan kegiatan nyata yang dapat dibuktikan dengan data dan dokumen yang sah, valid, dan sistematis.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penyusunan dokumen akreditasi masih menjadi titik lemah bagi banyak program studi, termasuk di lingkungan kami. Persoalan utama yang kerap muncul antara lain: tidak adanya sistem dokumentasi kegiatan yang berjalan secara konsisten dan terus-menerus, lemahnya koordinasi antara program studi, LPM, dan unit-unit kerja lain dalam mengumpulkan dan mengolah data yang dibutuhkan, serta kurangnya pemahaman tentang apa yang sebenarnya dicari oleh asesor dalam setiap kriteria penilaian. Akibatnya, proses persiapan akreditasi sering kali menjadi aktivitas yang serba tergesa-gesa dan tidak optimal.

Berangkat dari permasalahan tersebut, Program Studi PGMI STIT Miftahul Ulum Bangkalan menginisiasi kegiatan benchmarking ke Program Studi PGMI Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, sebuah program studi pada perguruan tinggi Islam berbasis pesantren di Kediri yang telah memiliki sistem penjaminan mutu program studi yang tertata dengan baik dan terbukti berhasil menavigasi perubahan instrumen akreditasi dengan hasil yang optimal. Pengalaman Program Studi PGMI Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri dalam membangun budaya mutu yang mengakar di setiap lini, dari ketua prodi hingga tenaga kependidikan, menjadi pembelajaran yang sangat berharga bagi program studi kami. Kegiatan ini juga dimaksudkan sebagai momentum untuk menyegarkan semangat dan komitmen seluruh civitas akademika STIT Miftahul Ulum Bangkalan terhadap pentingnya menjaga dan meningkatkan mutu program studi secara berkesinambungan.

## **B. NAMA DAN TEMA KEGIATAN**

Nama Kegiatan : Benchmarking STIT Miftahul Ulum Bangkalan Program Studi PGMI  
dengan Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

Pelaksanaan : 15-16 Maret 2023

Tema Kegiatan : “Kegiatan Tahunan dan Workshop Instrumen Akreditasi Menuju Program Studi Unggul Berdaya Saing Nasional”

### **C. TUJUAN KEGIATAN**

Tujuan Kegiatan *Benchmarking* STIT Miftahul Ulum dengan Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri ini, antara lain:

1. Memperoleh pemahaman yang komprehensif dan praktis tentang sembilan kriteria instrumen akreditasi program studi sebagaimana diterapkan oleh Program Studi PGMI Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri dalam sistem penjaminan mutu internalnya.
2. Mempelajari strategi dan mekanisme yang digunakan Program Studi PGMI Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri dalam membangun sistem dokumentasi kegiatan akademik dan kelembagaan yang tertib, konsisten, dan berorientasi pada pembuktian mutu program studi.
3. Mendapatkan gambaran nyata tentang pola koordinasi antara LPM, program studi, dan seluruh unit kerja dalam proses persiapan akreditasi yang efektif dan tidak memberatkan.
4. Mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan program studi yang telah terbukti berkontribusi pada peningkatan nilai akreditasi Program Studi PGMI Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri.
5. Menjalinkan kerja sama kelembagaan antara Program Studi PGMI STIT Miftahul Ulum Bangkalan dengan Program Studi PGMI Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri dalam bidang penjaminan mutu, pertukaran informasi, dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia.
6. Membangun motivasi dan komitmen kolektif seluruh civitas akademika STIT Miftahul Ulum Bangkalan untuk bekerja secara sistematis, terencana, dan berorientasi pada standar mutu yang telah ditetapkan.

### **D. BENTUK KEGIATAN**

Kegiatan benchmarking ini dilaksanakan dengan pendekatan external benchmarking, yakni melalui kunjungan langsung ke kampus Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri untuk mempelajari secara mendalam sistem dan praktik penjaminan mutu program studi yang telah berjalan di sana. Bentuk kegiatan meliputi: (1) workshop tentang pemahaman dan strategi pemenuhan sembilan kriteria instrumen akreditasi program studi; (2) sesi sharing pengalaman pengelolaan program studi menuju akreditasi unggul bersama Ketua Program Studi PGMI Dr. Amik Nadziroh, M.Pd.; (3) kunjungan ke kantor LPM untuk melihat langsung sistem dokumentasi dan database akreditasi program studi; (4) diskusi interaktif dan tanya jawab; serta (5) penandatanganan nota kesepahaman sebagai dasar kerja sama kelembagaan.

### **E. JADWAL KEGIATAN DAN PESERTA**


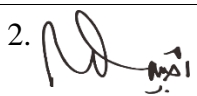

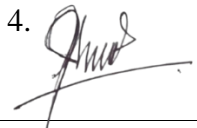


Time schedule kegiatan Benchmarking STIT Miftahul Ulum Bangkalan Program Studi PGMI dengan Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Schedule Kegiatan Benchmarking**

No	Waktu	Kegiatan
1	08.00 – 09.00	Pembukaan dan Registrasi Peserta
2	09.00 – 09.15	Sambutan Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan
3	09.15 – 09.30	Sambutan Wakil Rektor I Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri
4	09.30 – 11.30	Memahami Instrumen Akreditasi Program Studi 9 Kriteria (IAPS 4.0) dan Strategi Pemenuhan Standar (Narasumber: Dr. Amik Nadziroh, M.Pd.)
5	14.00 – 14.30	Sesi Tanya Jawab dan Diskusi
6	14.30 – 15.00	Penyerahan Cenderamata, Penandatanganan MoU, dan Foto Bersama

Kegiatan Benchmarking ini dilaksanakan pada tanggal 15–16 Maret 2023. Kegiatan ini dihadiri oleh pimpinan Prodi, dosen, dan tenaga kependidikan STIT Miftahul Ulum Bangkalan Program Studi PGMI. Adapun nama-nama peserta yang hadir disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2. Daftar Nama Peserta Kegiatan**

No	Nama	Tanda Tangan
1	Dr. H. Ach. Subaidi Af, M. Pd	1. 
2	Moh. Isbir, M. Pd.I	2. 
3	Raudlatul Jannah, M. Pd.I	3. 
4	Fahad Asyadulloh, S.H., M. Pd.I	4. 
5	Machbub Ainurrofiq, M. Pd.I	5. 
6	Fawaidur Ramdhani, M.A	6. 

7	Millatul Islamiyah, M. Pd., M. Ed	7.
---	-----------------------------------	----

## F. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan benchmarking ke Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri berlangsung selama dua hari dan berjalan dengan sangat produktif. Pada hari pertama, rombongan STIT Miftahul Ulum Bangkalan tiba di kampus Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri pada pukul 09.30 WIB. Keterlambatan dari jadwal semula disebabkan oleh kondisi lalu lintas dalam perjalanan dari Bangkalan menuju Jombang. Meski demikian, sambutan yang disiapkan oleh tuan rumah tetap berlangsung meriah dan penuh keakraban, mencerminkan kultur keterbukaan dan kekeluargaan yang menjadi ciri khas perguruan tinggi berbasis pesantren.

Sesi pertama dibuka oleh narasumber utama dari Program Studi PGMI Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Dr. Amik Nadziroh, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PGMI. Beliau langsung masuk ke inti materi dengan memaparkan peta perjalanan Program Studi PGMI Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri dalam menghadapi perubahan instrumen akreditasi dari sistem lama ke sistem sembilan kriteria IAPS 4.0. Menurut beliau, kunci keberhasilan program studi dalam transisi ini terletak pada satu hal yang sederhana namun sering diabaikan: membangun kebiasaan mendokumentasikan setiap kegiatan program studi sejak hari pertama, bukan hanya ketika masa akreditasi sudah dekat. "Akreditasi itu bukan even lima tahunan. Ia adalah cara kerja harian," demikian ungkapan beliau yang langsung membekas di benak para peserta.

Dr. Amik Nadziroh, M.Pd. kemudian menjelaskan secara rinci bagaimana Program Studi PGMI Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri membangun sistem informasi akademik yang terintegrasi dengan kebutuhan dokumen akreditasi program studi. Setiap kegiatan tridharma perkuliahan, penelitian, dan pengabdian langsung terhubung dengan sistem yang secara otomatis menghasilkan rekam jejak digital yang dapat dijadikan bukti pemenuhan kriteria akreditasi prodi. Beliau juga menekankan pentingnya sinkronisasi antara ketua program studi, LPM, dan biro akademik dalam satu siklus PDCA (Plan-Do-Check-Act) yang konsisten dan terdokumentasi dengan baik agar setiap capaian program studi dapat dipertanggungjawabkan secara tertulis.

Pada sesi diskusi, banyak pertanyaan yang diajukan oleh peserta dari STIT Miftahul Ulum Bangkalan, di antaranya: bagaimana cara Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri menangani tenaga kependidikan yang belum terbiasa dengan sistem digital; bagaimana pola rotasi tim akreditasi agar tidak selalu mengandalkan orang yang sama; serta bagaimana strategi meyakinkan dosen yang skeptis terhadap pentingnya kegiatan penjaminan mutu. Semua pertanyaan ini dijawab dengan jujur dan berbasis pengalaman nyata, sehingga jawaban yang diberikan terasa jauh lebih meyakinkan daripada sekadar teori.

Pada hari kedua, rombongan melakukan kunjungan langsung ke kantor LPM dan

perpustakaan Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri. Di kantor LPM, tim STIT Miftahul Ulum Bangkalan berkesempatan melihat secara langsung sistem filing dokumen akreditasi program studi yang terorganisir dalam database digital yang terklasifikasi berdasarkan sembilan kriteria IAPS 4.0. Kepala LPM menunjukkan bagaimana sistem ini memudahkan ketua program studi dan tim untuk menemukan dan memperbarui dokumen kapan pun dibutuhkan. Kunjungan ini memberikan gambaran yang sangat konkret tentang standar dokumentasi akreditasi program studi yang perlu dicapai oleh Program Studi PGMI STIT Miftahul Ulum Bangkalan.

## **G. RENCANA TINDAK LANJUT**

Dari hasil kegiatan benchmarking tersebut beberapa hal yang menjadi evaluasi dan menjadi rencana tindak lanjut kami adalah sebagai berikut :

1. Program Studi PGMI STIT Miftahul Ulum Bangkalan bersama LPM perlu segera menyusun peta dokumen akreditasi program studi yang merujuk pada sembilan kriteria IAPS 4.0, lengkap dengan penanggung jawab dari setiap unsur program studi, tenggat waktu pengisian, dan mekanisme pemutakhiran data secara berkala.
2. Perlu dibentuk Tim Gugus Mutu di tingkat program studi yang beranggotakan dosen dengan pembagian tugas yang jelas berdasarkan kriteria akreditasi, sehingga tidak ada kriteria yang luput dari perhatian dan pemutakhiran.
3. STIT Miftahul Ulum Bangkalan perlu menginisiasi pengembangan atau pengadaan sistem informasi akademik yang terintegrasi dan mampu mendukung kebutuhan dokumentasi akreditasi secara otomatis, mengingat keterbatasan sistem yang ada saat ini.
4. Perlu dirumuskan mekanisme PDCA (Plan-Do-Check-Act) yang eksplisit dan tertuang dalam dokumen kebijakan mutu institusi, sehingga siklus penjaminan mutu berjalan secara konsisten dan tidak hanya aktif menjelang periode akreditasi.
5. Pimpinan program studi perlu menjadwalkan rapat koordinasi rutin dengan LPM minimal satu bulan sekali untuk membahas perkembangan pemenuhan standar akreditasi dan mengidentifikasi hambatan sejak dini.
6. Perlu dilakukan sosialisasi menyeluruh kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan tentang pentingnya budaya dokumentasi dan keterkaitannya dengan akreditasi, agar pemahaman tentang mutu tidak hanya menjadi domain LPM tetapi menjadi tanggung jawab bersama.
7. Model mentoring akademik yang diterapkan di Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri perlu dikaji kemungkinan adaptasinya di STIT Miftahul Ulum Bangkalan, terutama sebagai upaya percepatan pengembangan kapasitas dosen muda yang baru bergabung.
8. Program Studi PGMI STIT Miftahul Ulum Bangkalan bersama LPM perlu menjajaki kerja sama lebih lanjut dengan Program Studi PGMI Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri dalam bentuk asistensi teknis penyusunan dokumen akreditasi program studi, sebagai realisasi dari MoU yang telah ditandatangani.

9. Seluruh pemimpin lini—dari ketua prodi, kepala biro, hingga kepala unit—perlu memahami bahwa kepemimpinan mutu dimulai dari keteladan. Pimpinan yang disiplin mendokumentasikan setiap keputusan dan kegiatan akan secara otomatis mendorong budaya serupa di antara jajarannya.
10. STIT Miftahul Ulum Bangkalan perlu menetapkan target akreditasi yang konkret dengan milestone yang jelas, dan mengkomunikasikannya kepada seluruh civitas akademika sebagai tujuan bersama yang ingin dicapai dalam jangka waktu yang telah disepakati.

## H. REALISASI ANGGARAN

<b>Tanggal</b>	<b>Uraian</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
15/03/2023	Dari Institusi	5.000.000		Rp5.000.000
15/03/2023	Kons Rapat panitia		46.000	Rp4.954.000
	Banner		130.000	Rp4.824.000
	Konsumsi (nasi box)		1.000.000	Rp3.824.000
	Kripik (Oleh2)		495.000	Rp3.329.000
	Jeruk (Oleh2)		150.000	Rp3.179.000
	DP Bis		2.000.000	Rp1.179.000
	16/03/2023	Ziarah Muassis		662.000
16/03/2023	Air mineral santri		82.000	Rp435.000

## I. DOKUMENTASI

### Benchmarking STIT Miftahul Ulum dengan Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

